Tugas dan Pemerintahan Gereja, Serta Alat Anugerah WDK 3



Jhon Nara Purba, M.Th



Tugas Gereja

- Liturgia (Ef. 1:3-14, Why. 4)
- Koinonia (Kol. 3:16)
- Marturia (Mat. 28:18-20)
- Diakonia (Kis. 2, 6)
- Kerygma (2 Tim. 2:3-4)
- Keprihatinan sosial (Mat. 25:31-46)

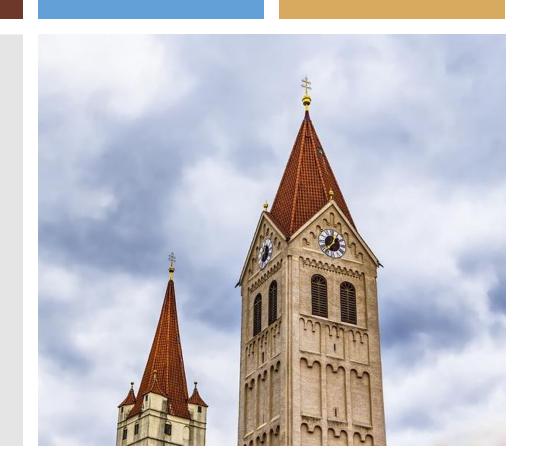


Pemerintahan Gereja

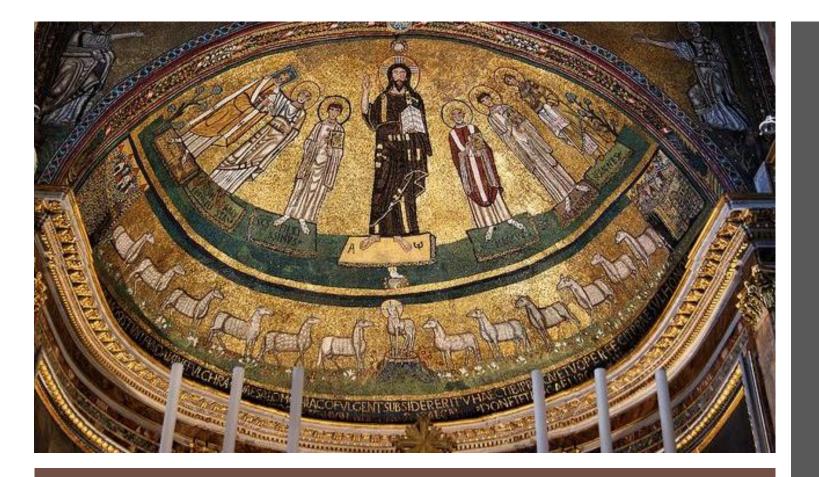
Yang dimaksud dengan pemerintahan gereja adalah organisasi yang mengelola fungsi dari gereja. Fungsi dari gereja itu sendiri adalah mengatur dan mewujudnyatakan panggilan dan misi-Nya.

Pemerintahan Gereja

- Sistim Quaker dan Darbyte
- Sistim Erastian
- Sistim Episkopal
- Sistim Roma Katolik
- Sistim Kongregasional
- Sistim Gereja Nasional
- Sistim Presbiterian



^{*} Penjelasan tentang pemerintahan gereja ini dapat dilihat di internet.



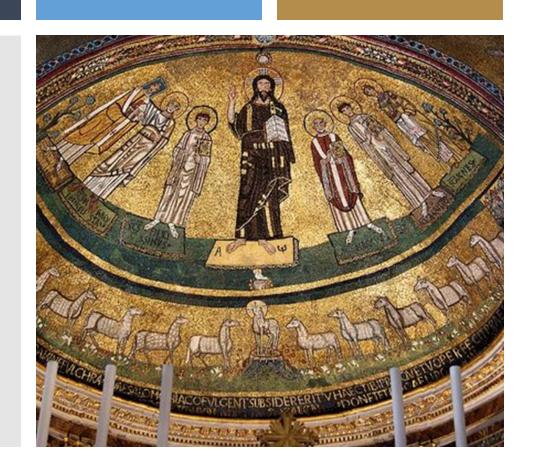
Pemerintahan Gereja (Prinsip)

- Kristus adalah kepala gereja dan sumber dari segala otoritas.
- Kristus melaksanakan otoritas-Nya melalui Roh Kudus dan firman-Nya.
- Kristus sebagai Raja melimpahkan kekuasaan pada gereja.
- Kristus memperlengkapi pelaksana yang ditunjuk untuk melaksanakan halhal khusus.
- Kekuatan gereja terutama terletak pada pemerintahan dalam gereja lokal.

Pemerintahan Gereja (Prinsip)

Pemerintahan gereja berasal dari sorga, yaitu dari Kristus. Ia memerintah gereja-Nya melalui Roh kudus, dengan demikian Ia memerintah di dalam para anggota-Nya. Semua anggota setara di bawah Dia.

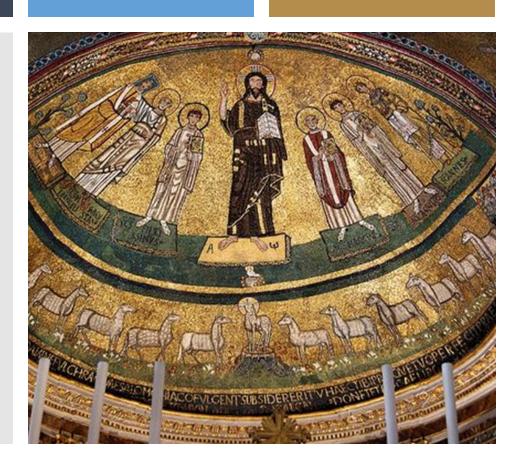
Hanya ada pelayan, pemimpin, dan pengatur. Kedaulatan Kristus mutlak bersifat monarkhi, tetapi di bumi bersifat demokratis. [Abraham Kuyper]



Pemerintahan Gereja (Prinsip)

Kristus adalah Kepala Gereja yang memberi kuasa pada gereja, sehingga:

- Gereja mempertanggungjawabkan penatalayanan mereka kepada Kristus, baik secara perseorangan, maupun secara kolektif. Wujud konkret dari rasa tanggung jawab itu adalah mengerjakan tugas penatalayanan dengan sebaik-baiknya, dengan sepenuh hati & tujuannya untuk menyenangkan hati Tuhan.
- 2. Gereja mencari tahu kehendak Tuhan bagi pelayanan gereja, semua keputusan yang diambil oleh gereja.





Pemerintahan Gereja (Pejabat Gereja)

Para Pejabat Luar Biasa

- Rasul
- Nabi
- Pemberita Injil

Para Pejabat Biasa

- Tua-tua (presbuteroi/episkopoi)
- Guru-guru (didaskalia)
- Diaken (diakonoi)

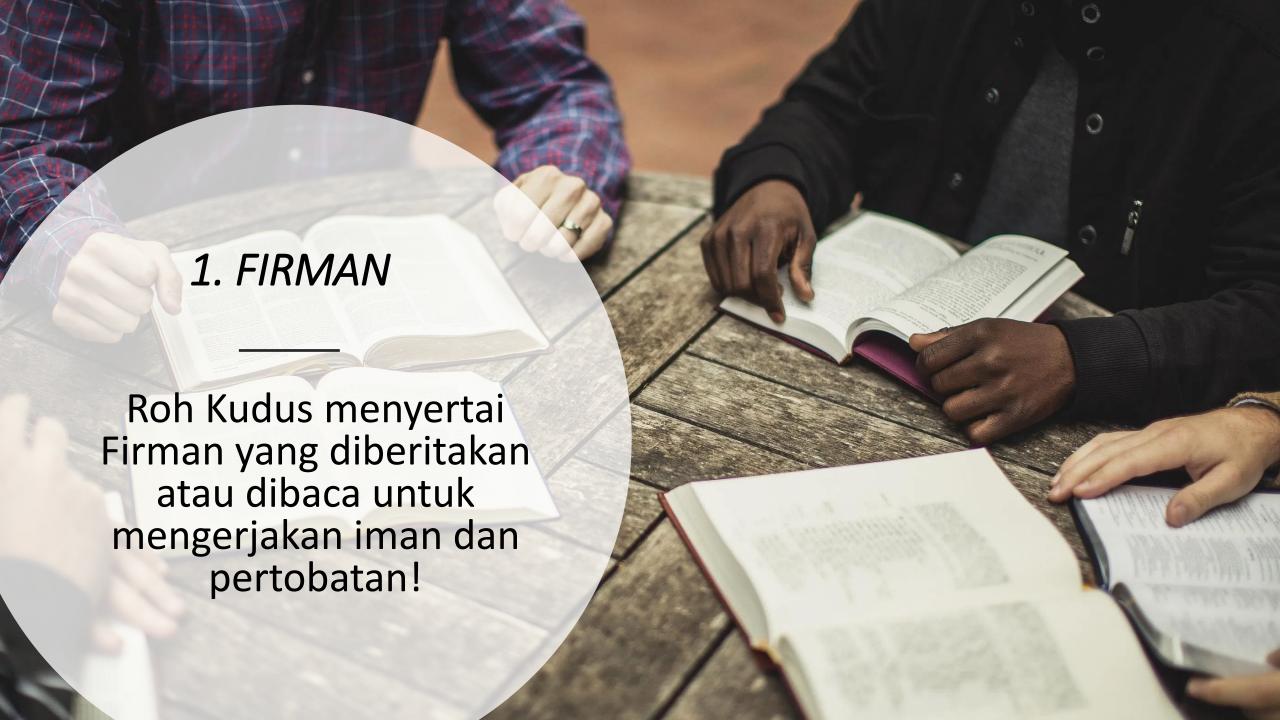
Efesus 4:11-15



Alat Anugerah

Pengertian Gereja sebagai Alat Anugerah:

- Saluran objektif yang telah Kristus tetapkan dalam gereja, di mana IA telah mengikatkan diri-Nya dalam pemberian anugerah-Nya.
- Dua alat anugerah: Firman dan Sakramen



2. Sakramen

Sakramen adalah peraturan kudus yang ditetapkan oleh Kristus, di mana tanda- tanda yang bisa dilihat dan dirasa dari anugerah Allah di dalam Kristus, dan keuntungan dari perjanjian anugerah dilambangkan, dimeteraikan, dan diterapkan untuk orang percaya, dan pada gilirannya menyatakan iman dan kesetiaan mereka kepada Tuhan.



Bagian-bagian sakramen:

- ✓ Lambang yang tampak (Kej. 9:12-13, 17:11, Rm. 4:11).
- ✓ Anugerah spiritual dalam hati seseorang yang ditandai dan dimeteraikan (1 Kor. 10:16-17).
- ✓ Persatuan sakramental antara lambang dan yang dilambangkan (1 Kor. 5:7).







Jika demikian, untuk apa sakramen dilaksanakan?

Sakramen bukan untuk sarana keselamatan, tetapi menjadi kewajiban gereja karena diperintah oleh Tuhan!



A. Sakramen Baptisan

- Rumusan: dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus
- Baptisan melambangkan pembersihan/pemurnian spiritual (Kis. 2:38, Rm. 6:4, 1 Pet. 3:21)
- Bagaimana cara baptisan yang tepat?
- Penerima baptisan: Apakah orang dewasa dan anak-anak orang percaya atau orang dewasa yang telah percaya saja?



B. Sakramen Perjamuan Kudus

Istilah Alkitab

- Deipnon Kuriakon
 (perjamuan Tuhan) 1 Kor.
 11:20.
- 2. *Trapeza kuriou* (meja Tuhan) 1 Kor. 10:21.
- 3. *Klasis tou artou* (memecah-mecahkan roti) Kis. 20:7.
- 4. Eucharistia (ucapan syukur) dan eulogia (berkat) -1 Kor. 10:16, 11:24.





